

Pembuatan Video Belajar Membaca Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak Melalui Youtube Sebagai Media Belajar Yang Menarik di Era Digital

Dina Dahliana¹, Rahmia Tulljannah², Suang Kupon Syukur³

¹PGMI, STAI Solok Nan Indah, Solok, Indonesia

^{2,3}PGSD, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia

Email: ¹dinadahlianastaisni1@gmail.com, ²rahmiatuljannah@adzkia.ac.id,

³suangkuponsyukur10@gmail.com

Abstract

The development of a very sophisticated era requires adjustments also with the teaching system. Children today can no longer equate their way of learning with children of old. The digital era is a period where technological developments occur all over the world. As a society that lives in this digital era, we should follow the current technological developments that we feel. technology to solve problems in the world of education is a wise action. Attractive strategies and media will also be the main attraction for children to learn. Therefore, the use of YouTube is one of the media for learning to read for children at this time. With the use of youtube children can learn to read when and play. Along with the development of education, the media currently used by teachers varies greatly. Today, there are many studies that develop learning media, one of which is video media. Video is a type of audio-visual media, meaning learning media that can be seen using the sense of sight and heard using the sense of hearing. As a learning medium, video is effectively used for the learning process en masse, individually or in groups. The survey results show that 69% (very interested) and 31% (interested) if the author makes another video learning to read. This means that the use of learning to read videos as learning media via YouTube is effectively used by children, especially kindergarten age.

Keywords: Reading, Youtube, Digital Age.

Abstrak

Perkembangan zaman yang sangat canggih memerlukan penyesuaian juga dengan tata pengajaran. Anak zaman ini tidak bisa lagi disamakan cara belajarnya dengan anak zaman dahulu. Era digital merupakan masa dimana perkembangan teknologi terjadi di seluruh belahan dunia. Sebagai masyarakat yang hidup di era digital ini, sepatutnya kita mengikuti arus perkembangan teknologi yang saat ini kita rasakan. Memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah-masalah dalam dunia pendidikan merupakan tindakan yang bijaksana. Strategi dan media-media yang menarik maka juga akan menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak untuk belajar. Oleh sebab itu, penggunaan youtube menjadi salah satu media pembelajaran membaca bagi anak-anak pada saat ini. Dengan penggunaan youtube anak-anak dapat belajar membaca kapan dan dimanapun. Seiring perkembangan pendidikan, media yang saat ini digunakan oleh guru sangat bervariasi. Dewasa ini banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah media video. Video merupakan jenis media audio visual, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera pengelihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok. Hasil survey menunjukkan bahwa 69% (sangat tertarik) dan 31% (tertarik) jika penulis membuat video belajar membaca lainnya. Artinya, penggunaan video belajar membaca sebagai media belajar via youtube efektif digunakan oleh anak-anak terutama usia TK.

Kata Kunci: Membaca, Youtube, Era Digital.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berperan sebagai penghela mata pelajaran lainnya. Di dalam bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan. Bahasa Indonesia berperan penting dalam perkembangan sosial, intelektual, dan emosional peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik untuk membentuk karakter berbahasa sopan, budaya, mengemukakan pendapat dengan baik, dan meningkatkan kemampuan analisis serta imajinatif. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki problematika terbesar, yaitu kurangnya kreativitas metode dan media ajar sehingga membuat peserta didik jenuh mengikuti proses belajar-mengajar di kelas (Yusi Kamhar & Lestari, 2019). Permasalahan yang senada juga pernah dilakukan penelitian oleh Anggidesialamia pada tahun 2020 (Anggidesialamia, 2020).

Wijiyanti juga menyampaikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki salah satu keterampilan yakni keterampilan membaca yang harus dikuasai oleh anak didik. Untuk mencapai suksesnya keterampilan membaca harus menggunakan metode atau media yang tepat juga hendaknya (Wijiyanti, L., Firmansyah, M. B., & Sugianti, 2021).

Salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik sebelum memasuki usia sekolah dasar adalah membaca. Di taman kanak-kanak biasanya anak-anak sudah dikenalkan dengan huruf-huruf dan bahkan sudah ada yang lancar membaca.

Anak-anak saat ini sudah sangat gampang untuk belajar, kapan dan dimana pun. Media dan strategi apapun dapat digunakan oleh anak-anak. Dengan pesatnya perkembangan zaman yang begitu canggih, sehingga anak-anak tidak lagi sulit untuk belajar. Hanya saja perlu pengawasan orang tua terhadap anak. Setiap rumah dan bahkan individu sudah memiliki yang namanya android. Pemanfaatan android itulah yang sangat memprihatinkan kalangan anak-anak saat ini.

Dalam mengajak anak usia dini untuk dapat membaca, maka orangtua atau pendidik harus menyesuaikan karakternya. Sebab, melihat budaya baca yang lebih intens di dunia maya, sangat lucu ketika kita promosi bahan baca cetak. Misalnya, buku, majalah bobo, koran dan sejenisnya. Masyarakat kini lebih nyaman membaca bahan bacaan berbasis elektronik seperti mendengarkan musik, melihat permainan melalui youtube dan lainnya. Era digital harus ada konversi makna dari manual ke digital. Literasi tidak sekadar kemampuan elementer membaca, menulis dan berhitung. Literasi dalam pengertian modern mencakup kemampuan berbahasa, berhitung, memaknai gambar, melek komputer, dan berbagai upaya mendapatkan ilmu pengetahuan. Artinya, aktivitas dan usaha mendapatkan ilmu pengetahuan adalah bentuk literasi. Bisa menonton televisi, membaca berita *online*, atau menonton video di *Youtube*. Dengan konsumsi internet berlebihan, mengapa kualitas keaksaraan di Indonesia masih minim (Hasanah & Deiniatur, 2019); (Salehudin, 2020); (Nasution & Syahputra, 2022); (Ramadhina & Rohman, 2022); (Dies Nurhayati, 2021).

Menurut Samosir et al (2019) dalam (Surandika, 2020) *youtube* berfungsi sebagai *platforms* mencari suatu informasi melalui video yang dapat dilihat secara langsung. Saat ini *youtube* menjadi salah satu situs berbagi video secara online yang cukup digemari diberbagai dunia khususnya di kalangan generasi muda. Bahkan pengguna *youtube* tidak sekedar menjadi pengguna semata, melainkan juga dapat aktif memperoleh penghasilan atau sekedar membagikan konten mereka. Kemudahan akses tersebut menjadikan *youtube* sebagai salah satu media digital yang dapat digunakan untuk basis edukasi. Bahkan *youtube* dengan segala manfaatnya telah digunakan dalam lingkungan pembelajaran luar negeri. *Youtube* telah menjadi media interaktif yang menghubungkan antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, maka youtube sangat tepat untuk dijadikan media belajar bagi anak TK. Sebab, dengan penggunaan youtube penulis dapat mengunggah video belajar membaca yang nantinya akan dapat diakses oleh anak-anak usia TK dimana dan kapan saja.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara online via youtube. Masyarakat khususnya anak-anak usia taman kanak-kanak yang dapat mengakses kapan dan dimana saja. Adapun tahapan yang penulis lakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :



Grafik.1 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Adapun pelaksanaan pengabdian yang penulis lakukan adalah :

1. Pembuatan video
Pembuatan video yang penulis gunakan adalah rekaman video menggunakan android.
2. Pengeditan
Pengeditan penulis lakukan dengan menggunakan aplikasi YouCut-Video Editor.
3. Publikasi via youtube
Setelah video selesai diedit dan sudah siap tayang, maka penulis upload ke channel youtube “**dnd-dahlia**”

Penggunaan video belajar membaca dengan memanfaatkan youtube ini dapat memberikan kemudahan bagi orang tua dalam mendidik dan mengajar anak-anak (terutama usia TK) untuk belajar membaca. Media belajar youtube ini sangat memberikan kebermanfaatan bagi orang tua dan bahkan guru-guru TK untuk mendampingi anak-anak dalam belajar membaca.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Warga Indonesia tidak lepas dari smartphone spesialnya kalangan anak muda. Apa yang menyibukkan mereka ? Tidak lain merupakan dunia online, dari media sosial semacam Facebook, Twitter, Youtube, sampai pesan praktis semacam Line, Whatsapp, WeChat, serta BBM. Anak muda Indonesia bisa dikatakan sangat mendominasi jumlah pengguna layanan internet. Hasil studi yang dicoba Sekolah Besar Sandi Negeri (STSN) Indonesia bersama Yahoo menampilkan, golongan anak muda umur 15- 19 tahun mendominasi pengguna internet di Indonesia(64%). Pesatnya perkembangan dunia online ini mulai dilirik sebagai kesempatan emas oleh bermacam kalangan diataranya golongan penggiat pembelajaran (Yusi Kamhar & Lestari, 2019).

Video pendidikan ialah salah satu media yang mempunyai faktor audio (suara) serta visual gerak(foto bergerak). Selaku media pembelaran, video berfungsi selaku pengantar data dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (replay) serta metode menyajikan data secara terstruktur menjadikan video tercantum salah satu media yang bisa tingkatkan kemampuan siswa dalam menguasai suatu konsep (Hadi, 2017).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini disebarkan melalui channel youtube. Siapa saja dapat mengakses kapan dan dimanapun. Kegiatan kali ini focus pada materi membaca untuk anak-anak. Materi belajar membaca dapat dilihat pada link <https://www.youtube.com/watch?v=4iuAYRgNszY> . Penelitian terdahulu juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menggambarkan bahwa youtube sangat tepat untuk pembelajaran di era digitalisasi saat ini (Ridwan et al., 2021).

Tayangan awal atau depan dari channel youtube tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Belajar Membaca

Channel youtube yang digunakan adalah **Dnd_Dahliana**. Secara rinci dapat dilihat tampilan dari youtube yang penulis gunakan sebagai berikut :



Gambar 2. Tampilan Materi Membaca

Adapun metode membaca yang penulis gunakan dalam video tersebut adalah metode struktural analitik sintetik (SAS). Struktural Analitik Sintetik ataupun yang biasa disingkat dengan SAS ialah salah satu tata cara yang bisa digunakan dalam pendidikan membaca serta menulis permulaan. Prinsip- prinsip tata cara SAS disusun bersumber pada landasan psikologis, landasan pedagogis serta landasan ilmu bahasa(linguistik). Dari landasan inilah yang jadi sumber langkah- langkah tata cara SAS ialah, dimulai dengan menyajikan satu totalitas ataupun struktur, menganalisis bagian- bagiannya, kemudian mensintesiskan bagian- bagian itu menjadi totalitas yang utuh (Kurniaman & Noviana, 2016); (Sari et al., 2020).

Dengan menggunakan metode SAS ini anak-anak bisa mengenal huruf secara langsung (sambil mengeja).

Setelah link video disebarakan kebeberapa guru TK dan juga orang tua, selanjutnya penulis menyebarkan angket survey <https://bit.ly/SurveyMediaBelajarMembaca> kepada guru-guru dan juga orang tua tersebut. Adapun hasil dari survey tersebut adalah di dapat 29 responden.

Adapun beberapa pertanyaan yang disampaikan pada angket yang penulis gunakan adalah sebagai berikut

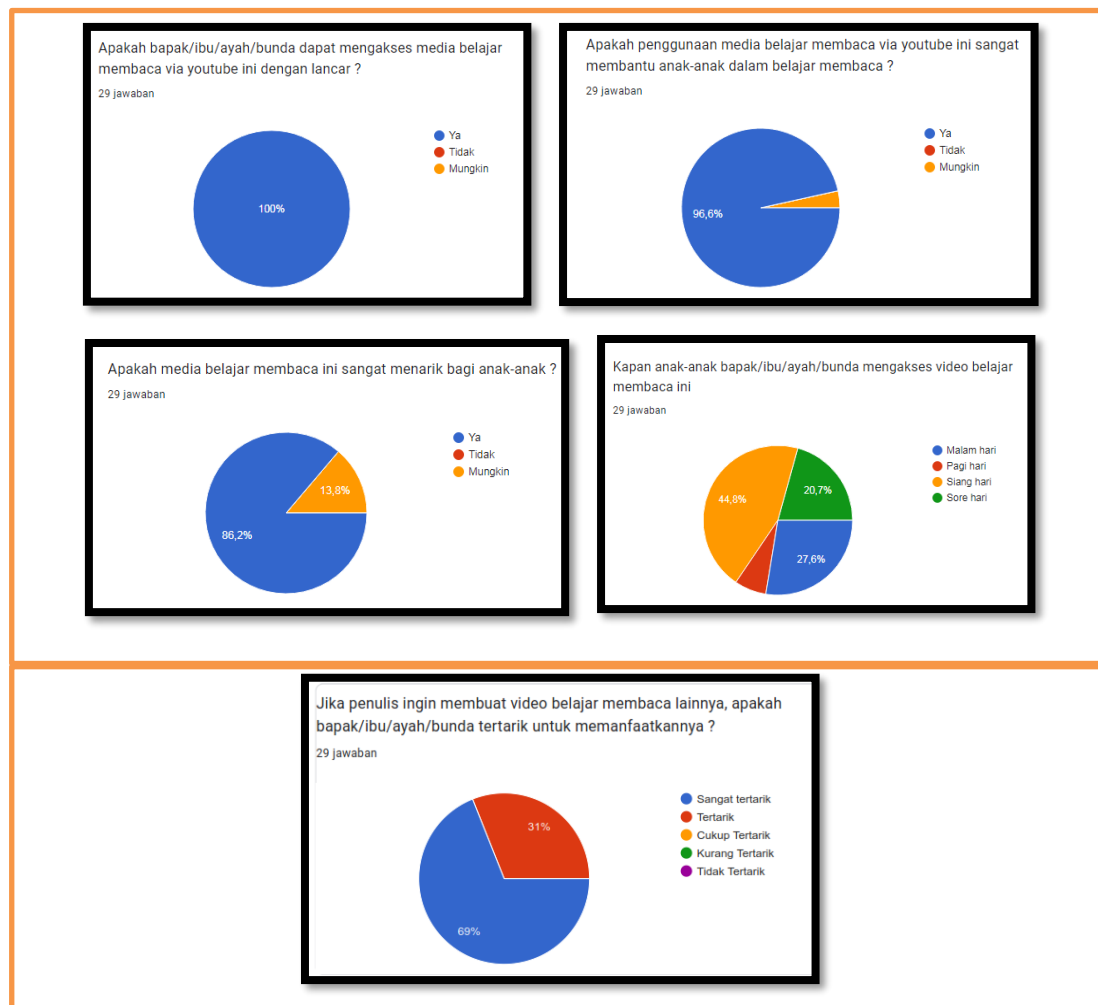
Tabel 1. Angket Survei

No	Pertanyaan	Hasil Responden
1	Apakah bapak/ibu/ayah/bunda dapat mengakses media belajar membaca via youtube ini dengan lancar ?	100% menjawab “ya”
2	Apakah penggunaan media belajar membaca via youtube ini sangat membantu anak-anak dalam belajar membaca ?	96,6% menjawab “ya” dan 13,4% menjawab “mungkin”
3	Apakah media belajar membaca ini sangat menarik bagi anak-anak ?	86,2% menjawab “ya” dan 13,8% menjawab “mungkin”
4	Kapan anak-anak bapak/ibu/ayah/bunda mengakses video belajar membaca ini	44,8% menjawab “pagi hari” 20,7% menjawab “sore hari” 27,6% menjawab “malam hari” 6,9% menjawab “siang hari”
5	Jika penulis ingin membuat video belajar membaca lainnya, apakah	69% menjawab “sangat tertarik” 31% menjawab “tertarik”

bapak/ibu/ayah/bunda tertarik
 untuk memanfaatkannya ?

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 29 responden (100%) dapat mengakses video belajar membaca dengan lancar. Sebanyak 96,6% mengatakan bahwa penggunaan media belajar membaca via youtube sangat membantu anak-anak dalam belajar membaca. 86,2% responden mengatakan bahwa media belajar membaca via youtube ini sangat menarik bagi anak-anaknya. Kemudian waktu mengakses media belajar membaca ini dapat diakses kapan saja. Hal ini terlihat dari hasil responden yang mengatakan bahwa sebanyak 44,8% mengakses pada waktu pagi hari, 20,7% sore hari, 27,6% malam hari, dan 6,9% siang hari. Jika penulis membuat video sejenis lainnya maka responden juga sangat mendukung. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang mengatakan bahwa 69% sangat tertarik dan 31% tertarik dengan media belajar membaca yang serupa.

Secara rinci hasil survei dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Hasil Survei

Hasil survei berdasarkan gambar 3 menggambarkan bahwa responden memberikan jawaban sebesar 69% (sangat tertarik) dan 31% (tertarik) jika penulis membuat video belajar membaca lainnya. Artinya, penggunaan video belajar membaca sebagai media belajar via youtube efektif digunakan oleh anak-anak terutama usia TK.

D. PENUTUP

Simpulan

Hasil pengabdian kepada masyarakat secara online ini dapat dimanfaatkan oleh anak-anak untuk belajar membaca. Materinya dapat diakses dimana dan kapan saja. Hasil survey menunjukkan bahwa 69% (sangat tertarik) dan 31% (tertarik) jika penulis membuat video belajar membaca lainnya. Artinya, penggunaan

video belajar membaca sebagai media belajar via youtube efektif digunakan oleh anak-anak terutama usia TK.

Saran

Diharapkan channel youtube yang penulis gunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menebar manfaat lebih luas lagi.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggidesialamia, H. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Review Konten Cerita Rakyat Pada Aplikasi Youtube. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 75. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3779>
- Dies Nurhayati, F. U. (2021). Peluang Digital Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 327–338.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDs, Tema: 1 No*, 96–102.
- Hasanah, U., & Deiniatur, M. (2019). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(01), 10. <https://doi.org/10.24127/att.v3i01.973>
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaandi Kelas I Sdn 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.33578/jpfpkip.v5i2.3705>
- Nasution, M., & Syahputra, E. (2022). Pemanfaatan Aplikasi You Tube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 215–218.
- Ramadhina, D., & Rohman, I. (2022). Problematika Guru dalam Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 117–123. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45598>
- Ridwan, A., Firmansyah, M. B., & Rosyidah, I. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Sastra Di Era Digital. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas)*, 1(1), 381–394. <https://ojs.uniware.ac.id/index.php/protrapenas/article/view/227>
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106–115.
- Sari, N., Daulay, M. I., & Nurhaswinda, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintesis (Sas) Di Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 231–238. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1209>
- Surandika, A. A. A. G. S. A. J. (2020). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah. *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*, 161–171. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781>
- Wijiyanti, L., Firmansyah, M. B., & Sugianti, S. (2021). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Era Digital. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas)*, 1(1), 406–417. <https://ojs.uniware.ac.id/index.php/protrapenas/article/view/229>
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi (Utilizing Youtube Social Media as Indonesian Language Learning Media in Higher Education). *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7.